BAB IX

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil pendampingan bersama masyarakat Dusun Banaran, peneliti mendapatkan beberapa fakta yang menjadi kesimpulan selama proses pendampingan. Adapun kesimpulan tersebut adalah:

1. Masyarakat Desa Depok adalah mayoritas para petani yang selama ini melakukan kegiatan bertani mereka secara instan, jarang dari mereka yang memperdulikan kesuburan tanah mereka. Sehingga perlu kegiatan yang dilakukan untuk terus meningkatkan kesuburan tanah yang merka gunakan untuk bertani, meskipun tanah itu bukanlah kepemilikan secara pribadi, namun mereka telah mendapatkan hak kelola tanah dari pihak perhutani.
2. Para petani di Desa Depok memahami kondisi pertanian mereka sedang mengalami kelemahan pada pendapatannya. Hasil dari sektor pertanian ini lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran yang mereka belanjakan untuk kebutuhan keluarga.
3. Faktor yang menyebabkan rendahnya pendapatan para petani dari sektor pertanian ini adalah:
    a. Tingginya tingkat pembelian petani terhadap pupuk kimia dan pestisda kimia, yang menjadikan pengeluaran operasional pertanian mereka juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami peningkatan yang berakibat semakin mengurangi penghasilan mereka.

b. Kurang efektifnya lembaga-lembaga untuk memberdayakan para petani, seperti lembaga kelompok wanita tani yang selama ini belum melakukan kegiatan pemberdayaan pada para petani.

c. Rendahnya penguatan pemerintah Desa Depok pada sektor pertanian. Selama ini belum ada kegiatan-kegiatan yang memberdayakan petani untuk lebih sejahtera.

d. Jenis singkong sebagai tanaman komoditas mereka tergolong jenis dengan hasil yang sedikit. Selama ini dari jenis singkong *andera* petani hanya memperoleh 6 kg dari satu tanaman.

4. Dalam pendampingan petani di Dusun Banaran ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai strategi untuk memberdayakan petani. Adapun beberapa program itu adalah:

a. Pelatihan pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati. Pelatihan ini bekerjasama dengan PPL Desa Depok sebagai pemateri tentang pembuatannya.Pelatihan ini memberikan dampak pada berkurangnya pengeluaran petani untuk pembelian pupuk dan pestisida kimia.

b. Penguatan pada pengurus KWT Srikandi sebagai upaya untuk mengefektifkan lemabaga tersebut. Kegiatan ini dilakukan oleh pendamping bersama subjek dampingan dengan berdiskusi bagaimana dalam menjalankan peran mereka sebagai pengurus KWT. Dan hasilnya, lembaga KWT Srikandi mulai berjalan dalam kegiatan pemberdayaan petani wanita, terbukti dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya program menanam sayur wilayah mereka dengan menggunakan pupuk organik.

c. Penguatan sektor pertanian pada pemerintah Desa Depok. Kegiatan ini dilakukan dengan presentasi oleh subjek dampingan kepada masyarakat petani di Balai Desa Depok dan pemerintah desa. Sebagai upaya agar pemerintah desa bisa memberikan penguatan dalam bentuk apapun. Dan hal ini direspon oleh pihak pemerintah Desa Depok yang akan memasukan program pada tahun 2017 untuk penguatan para petani.

B. Rekomendasi

Kegiatan pendampingan ini yang telah dilakukan bersama para petani Dusun Banaran, bukan menjadi berakhirnya proses belajar masyarakat. Namun dengan adanya pendampingan ini, diharapkan beberapa pihak yang mempunyai peran untuk membantu meningkatkan kesejahteraan mereka agar terus membrikan kontribusinya, adapun pihak-pihak tersbut adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Depok

Agar pemerintah desa benar-benar mewujudkan usulan yang diberikan oleh para petani, yaitu agar memberikan penguatan paa sektor pertanian. Bisa dengan memberikan pelatihan kewiraushaan, pelatihan pengolah hasil panen, studi banding ke daerah yang telah maju tentang pertaniannya, dan agar mengawasi bagaimana tingkat penggunaan pupuk kimia di Desa Depok, apakah melebihi kapasitas atau mengalami penurunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Depok

Agar penyuluh tetap memonitoring bagaimana kelanjutan program pemberdayaan ini, dan selalu memotori dengan memberikan arahan agar pola pertanian mereka bisa lebih baik dan benar.

3. Pengurus KWT Srikandi

Agar pengurus KWT Srikandi dapat melaksanakan peran mereka sebagai orang yang dipercaya untuk memberdayakan petani wanita Dusun Banaran. Dengan sering mengadakan pertemuan dan kegiatan-kegiatan yang bisa membantu meningkatkan perekonomian mereka, seperti pelatihan pembuatan kue dari bahan singkong, dan lain sebagainya.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Agar bisa melanjutkan pendampingan ini, dikarenakan perlu waktu yang berlanjut agar mereka bisa memahami hasil atau perubahan, apakah kegiatan yang mereka lakukan dahulu memberikan dampak positif atau bahkan tidak memberikan dampak sama sekali.

5. Kepada Petani Desa Depok

Agar tetap menerapkan uahatani dengan pola organik, meskipun belum bisa meninggalkan pola pertanian kimia namun sedikit demi sedikit dengan mengkombinasikan pola organik diharapkan mereka sudah bisa keluar dari ketergantungan penggunaan pupuk kimia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id